

**PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Malika Husna

NIM 06021381520060

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

**PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

**Oleh
Malika Husna
NIM: 06021381520060
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
NIP 196207181987032001**

Pembimbing 2,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203010987031002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001**

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

**Oleh
Malika Husna
NIM: 06021381520060**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2019

TIM PENGUJI

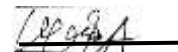
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.



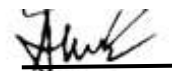
2. Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.



5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Indralaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum.,
Ph.D.NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Malika Husna

NIM: 06021381520060

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Wall Chart* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,

Malika Husna

NIM 06021381520060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Media Wall Chart* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof.Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga untuk Dra. Sri Utami, M.Hum., Dra. Nurbaya, M.Pd., dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. selaku dosen dan anggota penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2019.

Penulis,

Malika Husna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Menulis	7
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Menulis	8
2.2.1 Pengertian Teks Anekdota.....	8
2.2.2 Struktur Teks Anekdota	9
2.2.3 Ciri Kebahasaan Teks Anekdota	9
2.2.4 Langkah-langkah MenulisTeks Anekdota	9
2.3 Media Pembelajaran	10
2.3.1 Manfaat Media Pembelajaran	11
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran	11

2.3.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	12
2.3.3.1 Media Audio, visual, audiovisual	12
2.4. Media <i>Wall Chart</i>	16
2.4.1 Fungsi Media <i>Wall Chart</i>	17
2.4.2 Kelebihan Media <i>Wall Chart</i>	17
2.4.3 Kekurangan Media <i>Wall Chart</i>	17
2.4.4 Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Wall Chart</i>	17
2.4.5 Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar	18
2.5 Hipotesis	19
2.6 Kriteria Penggunaan Hipotesis	19
2.7 Penelitian Relevan	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Populasi	23
3.6 Sampel	23
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.8 Teknik Pengumpulan Data	24
3.9 Uji Prasyarat Analisis Data	31
3.10 Uji Normalitas Data	32
3.11 Uji Homogenitas Data	32
3.12 Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Data	34
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data	34

4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	35
4.1.4 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen	35
4.1.5 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	39
4.1.6 Uji Perbandingan	42
4.1.6.1 Uji Perbandingan Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen	42
4.1.6.2 Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	43
4.1.7 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	44
4.1.7.1 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Akhir Kelas Eksperimen	44
4.1.7.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	45
4.1.8 Uji Perbandingan Nilai Akhir Eksperimen dan Nilai Akhir Kontrol	46
4.1.9 Pengujian Hipotesis	47
4.2 Pembahasan.....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
Daftar Pustaka	56

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian	21
2. Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.....	23
3. Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol	24
4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Wall Chart</i>	25
5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Kelas Kontrol Menggunakan Media Gambar	27
6. Format Penilaian Teks Anekdote.....	29
7. Topik-topik Bahan Ajar	31
8. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen	35

9. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	35
10. Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i>	37
11. Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	38
12. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Kontrol.....	39
13. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	40
14. Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i>	40
15. Keterangan Hasil Kelas Kontrol	41
16. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	43
17. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	44
18. <i>Paired Samples Test I</i>	45
19. <i>Paired Samples Test II</i>	46
20. <i>Paired Samples Test III</i>	47
21. Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
22. Uji Perbandingan Sampel Independen.....	49
23. Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	50

DAFTAR GRAFIK

1. P-P Plot Tes Awal Kelas Eksperimen.....	38
2. P-P Plot Tes Awal Kelas Kontrol	42
3. Rerata Nilai Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Kelas Eksperimen.....	59
2.. RPP Kelas Kontrol.....	76
3. Penilaian Tes Awal Kelas Eksperimen.....	90
4. Penilaian Tes Akhir Kelas Eksperimeen.....	91
5. Penilaian Tes Awal Kelas Kontrol	92
6. Penilaian Tes Akhir Kelas Kontrol.....	93
7. Nilai Distribusi Tabel-t.....	94
8.Tabel Distribusi Chi Square (X^2).....	95
9. Lembar Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen.....	96
10. Lembar Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	97
11. Lembar Hasil Tes Awal Kelas Kontrol.....	98
12. Lembar Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	99
13. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	100
14. Contoh Gambar Media <i>Wall Chart</i> Kelas Eksperimen.....	102
15. Contoh Gambar Media Kelas Kontrol.....	104
16. Usulan Judul Skripsi.....	105
17.SK Pembimbing.....	106
18. Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	108
19. Kartu Perbaikan Proposal Penelitian.....	109
20. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Proposal Penelitian.....	110
21. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	111
22. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	112
23. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian.....	114
24. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	115
25. Surat Persetujuan Ujian Akhir Sarjana.....	116
26. Kartu Perbaikan Skripsi.....	117

27. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi.....	119
28. Izin Jilid Skripsi.....	120
29. Kartu Pembimbing Skripsi.....	121
30. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	124
31. Surat Penelitian Dinas Pendidikan.....	125
32. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Sekolah.....	126

PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wall chart* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Berdasarkan penentuan sampel terdapat 58 siswa sebagai sampel penelitian yaitu kelas X.IIS 2 berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen, mendapat perlakuan menggunakan media pembelajaran *wall chart* dan kelas X.IIS 1 berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan menggunakan media konvensional berupa gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes awal 50,72 dan kelas kontrol 49,21. Sementara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen 74,07 dan kelas kontrol 64,03. Dari hasil perhitungan uji-t yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,378 > 2,003$ dengan $df = 56$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, media *wall chart* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Kata kunci: pengaruh, media *wallchart*, menulis teks anekdot

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2019)

Nama : Malika Husna

NIM : 06021381520060

Dosen Pembimbing : 1) Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

2) Dr. Agus Saripudin, M.Ed

PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of wallchartlearning media on the ability to write anecdote text in tenth grade students of SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. This study used a quasi-experimental method. The sample in this research were 58 students which were divided in two classes which are class of X.IIS 2with the total Of 29 students as the experimental group, receiving treatment using wallchart learning media and class of X.IIS 1 with the total of 29 students as the control class who received treatment using picture media. The technique to collect the data were using test and data processing techniques using the t-test calculation computed with SPSS 20 program. The result showed that there were differences in the test result between the experimental class and the control class. The experimental class obtained an average initial test score of 50,72 and a control class 49,21. While the average value of the final test of the experimental class is 74,07 and the control class is 64,03. From the results of the t-test calculation which proves that $t\text{-count} > t\text{-table} = 8,378 > 2,003$ with $df = 56$ at success rate of 95% ($\alpha = 0,025$). This shows that the ability to write anecdote text of tenth grade students of SMANegeri1IndralayaSelatan in the experimental class has a significant influence. Therefore, wallchartmedia has an effect on the ability to write description text of tenth grade students of SMANegeri1IndralayaSelatan.

KeywordsEffect, Wall Chart media, writing anecdote text.

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP. 196207181987032001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP. 196203101987031002

Mengetahui,

Koorinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D

NIP 1969021519940320002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam kegiatan menulis siswa menyampaikan gagasan, ide, pendapat sebuah proses pembelajaran. Menurut Nurhayati, & Nurbaya dalam Ramodhona (2017:245), menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. Melalui menulis pula seorang penulis dapat terus menggali kemampuan menulisnya. Menulis juga dapat membantu kita dalam mengetahui potensi diri dan pengetahuan tentang suatu topik dalam menulis. Dengan mengembangkan suatu topik, penulis dituntut untuk berpikir, serta menggali pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan di alam bawah sadar.

Adapun menurut Puspitasari & Supriatna (2015:40), salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan-gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Namun, dalam praktiknya seringkali kita melihat kemampuan menulis siswa masih sangat kurang. Keterampilan menulis bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan dalam kegiatan menulis banyak hal yang perlu diperhatikan. Terutama bagi siswa yang minat untuk menulis. Menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi dalam penerapannya tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosakata yang diketahui, kurangnya latihan, kurangnya kreativitas serta imajinasi untuk berpikir dalam kegiatan menulis.

Ketidaksukaan siswa dalam menulis tidak lepas dari pengaruh lingkungan, keluarga, dan masyarakatnya, kurang latihan, serta pengalaman menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan secara berkelanjutan untuk mencapai tingkat tulisan

yang baik dan benar. Menurut Nurhayati (2008:113), walaupun kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit dan tidak banyak orang yang menguasainya, disadari bahwa menulis itu sendiri sangatlah penting. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengutarakan idenya, perasaannya, dan mempengaruhi serta meyakinkan orang lain.

Dalam pembelajaran menulis terdapat berbagai teks yang dipelajari oleh siswa. Salah satunya adalah teks anekdot. Menurut Imania (2014:2—3), anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Teks anekdot dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat jengkel atau konyol bagi partisipan yang mengalaminya. Perasaan jengkel dan konyol seperti itu merupakan krisis yang ditanggapi dengan reaksi dari pertentangan antara nyaman dan tidak nyaman, puas dan frustrasi, serta tercapai dan gagal. Imania (2014:2—3) juga mengemukakan alasan mengapa siswa harus terampil menulis teks anekdot khususnya di mata pelajaran bahasa Indonesia tepatnya di kelas X di dalam teks anekdot mengajarkan siswa untuk menyampaikan kritik dengan cara yang tidak kasar atau menyakiti orang lain.

Adapun Dewi, Suandi, & Artawan (2014:5) menyatakan bahwa anekdot adalah cerita singkat yang lucu, konyol, dan mengesankan tentang tokoh dan peristiwa tertentu. Pada mulanya anekdot menceritakan tokoh-tokoh terkenal dari berbagai bidang, seperti politik, sosial, dan keagamaan. Selain itu, anekdot juga menceritakan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Anekdot juga digunakan untuk menceritakan tokoh dan peristiwa fiktif. Menurut Komang, Damayanti, Martha, & Gunatama (2014:2), berpendapat bahwa teks anekdot dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat jengkel atau konyol bagi partisipan yang mengalaminya. Munculnya teks anekdot sebagai teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia baru disampaikan secara tersurat dalam kurikulum 2013.

Pembelajaran menulis teks anekdot juga membutuhkan peran siswa yang aktif dan kreatif serta pemilihan media pembelajaran yang dapat memudahkan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian mutakhir

menunjukkan bagaimana media mempengaruhi kognisi dan prestasi belajar peserta didik. Media pembelajaran penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Beberapa manfaat dan pentingnya media dalam pembelajaran menurut Ansharullah & Ristiliana (2012:39), (1) menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung; (2) materi pembelajaran akan dapat lebih mudah ditangkap oleh siswa; (3) membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar; (4) menghemat energi guru; (5) menerima materi pelajaran dengan lebih mudah; (6) menghilangkan verbalisme para siswa; (7) siswa dapat mengetahui dengan jelas standar kompetensi dan indikator pembelajaran; (8) menggunakan metode yang lebih bervariasi oleh guru.

Media pembelajaran terdapat berbagai macam bentuk dan rupa. Mulai dari media visual, audio, dan audio visual. Menurut Retna Ningsih (2016: 38), *wall chart* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Media *wall chart* sering disebut dengan bagan dinding karena media ini dapat digantungkan di papan tulis atau di dinding kelas. Salah satu bentuk dari media *wall chart* yang berupa gambar yaitu charta gambar. Charta gambar merupakan gambar semantis yang hampir mirip dengan gambar seri. Namun, bedanya gambar seri berupa beberapa gambar yang tersusun yang mengandung sebuah cerita. Media *wall chart* memiliki beberapa kelebihan yang dimilikinya sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, di antaranya (1) media *wall chart* lebih fokus ke materi yang disampaikan karena melalui bagan-bagan yang sesuai dengan materi; (2) bentuknya dibuat menarik untuk menumbuhkan minat seseorang; (3) dapat ditempel di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja; (4) bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Pada kurikulum 2013 teks anekdot diajarkan di kelas X SMA. Hal ini terdapat dalam kompetensi dasar (KD) 4.6 menulis kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, pada tanggal 07 September

yaitu ibu Ida Yulia, M.Pd. keterampilan menulis telah diajarkan kepada siswa, namun belum mendapatkan hasil yang cukup baik. Rata-rata siswa mendapatkan nilai 5,00 dalam materi menulis teks anekdot. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan media sebagai bahan penunjang dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran teks anekdot pada siswa kelas X adalah media konvensional berupa media gambar.

Dalam pembelajaran menulis tentunya dibutuhkan media. Media dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan yang lebih jelas agar dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media visual yang berbentuk bagan. Media tersebut berupa *wall chart* yang dapat membangkitkan minat belajar baru dalam diri siswa. Media ini diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa dan dapat membuat siswa lebih tertarik, mudah menguasai materi yang diajarkan.

Media *wall chart* tidak hanya digunakan sebagai pengalaman belajar dari penginderaan, tetapi juga bisa digunakan sebagai alat untuk memperkaya serta memberikan pengalaman yang bersifat konkret kepada siswa. Dalam media *wall chart* guru memberikan sentuhan visual yang tidak membosankan dipandang oleh siswa. Media *wall chart* yang digunakan dalam pembelajaran teks anekdot ini terdapat beberapa gambar yang disusun berdasarkan lima struktur yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Gambar-gambar tersebut berkaitan dengan tema dan struktur yang disajikan dalam media. Dari gambar tersebut pemahaman siswa akan terpancing untuk menulis teks anekdot dan dilanjutkan dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah siswa terpancing, barulah siswa dapat menyusun kerangka teks dengan mudah. Lalu dilanjutkan dengan menulis teks anekdot yang utuh. Hubungan antara struktur teks yang dituangkan dalam gambar yang terdapat dalam media *wall chart* inilah yang membuat media dengan teks anekdot saling berkaitan

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menguji cobakan media visual yang berupa *wall chart* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Media yang dirancang semenarik mungkin diharapkan membantu siswa dalam belajar

dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menulis teks anekdot. Dengan media ini, menulis teks anekdot akan terbantu karena telah dibantu oleh media *wall chart*. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan karena sekolah sudah berakreditasi A dan sudah menerapkan Kurikulum 2013 dikelas X sejak awal tahun 2016/2017 berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa data siswa kelas X berjumlah 136 siswa.

1.1 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah media *wall chart* berpengaruh berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *wall chart* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori media *wall chart* dalam menulis kembali teks anekdot dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif media yang efektif dalam pembelajaran teks anekdot.

b. Manfaat bagi Siswa

Manfaat bagi siswa diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman suasana belajar yang tidak membosankan dikelas dan diharapkan dengan penelitian ini siswa bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan ilmu dan ide mereka dalam kegiatan menulis.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelajaran yang mana pada akhirnya menghasilkan lulusan yang berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansharullah, & Ristiliana. (2012). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap aktivitas siswa. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 38–48. Retrieved from ejournal.uin-suska.ac.id
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan saintifik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, N. K. P., Suandi, I. N., & Artawan, I. G. (2014). Implementasi model *mind mapping* (peta pikiran) dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas x smk pariswisata dalung. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(1), 1–10. Retrieved from id.portalgaruda.org
- Fitriani. (2017). Penggunaan media pembelajaran *wall chart* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di smp negeri 4 langsa. *Skripsi*. Langsa. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (*Tulisan dalam bentuk skripsi*).
- Imania, N., Widodo, M., & Munaris. (2014). Pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas x sma negeri 1 metro. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(9), 1–11. Retrieved from id.portalgaruda.org
- Komang, N., Damayanti, A., Martha, I. N., & Gunatama, G. (2014). Pembelajaran menulis teks anekdot berpendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siswa kelas x tata kecantikan kulit 1 di Smk Negeri 2 Singaraja. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10. Retrieved from ejournal.undiksha.ac.id
- Kosasih. (2013). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Mezri Helti, Ermanto, H. W. (2014). Peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe circ siswa kelas XI Smk Karya Padang Panjang. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(2), 1.10. Retrieved from ejournal.unp.ac.id
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan media visual dalam pembelajaran pai. *Al hikmah jurnal studi Keislaman*, 4(1), 91–104. Retrieved from download.portalgaruda.org

- Muliadi, H., Nurhayati, & Junda, M. (2018). The effect of using flip chart learning media toward students biology learning outcomes. *Proceedings of ISER 124th International Conference, Tokyo, Japan*. Diakses dari ijaseat.iraaj.in.
- Nahampun, J. (2018). Efektivitas penggunaan media *wall chart* (bagan dinding) dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi oleh siswa kelas X SMK Parulian 1 Medan tahun pembelajaran 2017/201. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–50. Retrieved from repository.uhn.ac.id
- Ngure, G., Begi, N., & Kimani, E. (2014). Utilization of instructional media for quality training in pre- primary school teacher training colleges in Nairobi County. *Journal of Education*, 2(1), 1—22 . Diakses dari www.journali.com.
- Nurhayati. (2008). Berbagai strategi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Lingua (Jurnal Bahasa Dan Sastra)*, 9(2), 110–116. Retrieved from eprints.unsri.ac.id
- Puspitasari, P., & Supriatna, E. (2015). Model pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada kelas x sma negeri 20 Bandung. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 128–136. Retrieved from <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id>
- Ramodhona, S., Nurhayati, & Nurbaya. (2017). Pengaruh model information search terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 244–253.
- Retna Ningsih, W. R. (2016). Analisis keefektifan penggunaan media *wall chart* (bagan dinding) dengan pendekatan fuzzy service quality dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. *SAP*, 1(1), 37–44. Retrieved from journal.lppmunindra.ac.id
- Rosidi, Imron. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, F. M., Ratnawati, L., & Ernalida. (2017). Pengaruh model Arias (assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction) terhadap kemampuan menulis cerpen. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 69–82. Retrieved from conference.unsri.ac.id
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Sanaky, H. (2010). *Media Pembelajaran (Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen)*. Yogyakarta: Safitri Insania Press.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Sundari, Nina. (2018). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1(1),5—7. Retrieved from ejournal.upi.edu
- Somodana, W., Sutresna, I. B., & Ganesha, U. P. (2015). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1—10. Retrieved from id.portalgaruda.org
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.